

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini difokuskan kepada situasi kelas, yang lazim disebut *Classroom Action Research*. Penelitian ini dilakukan oleh guru dengan tujuan untuk memperbaiki praktek pembelajaran melalui tindakan-tindakan yang direncanakan, dilaksanakan dan dievaluasi.

Kemmis & Mc Taggart (dalam Rochiati Wiraatmadja, 2005:66-67) menjelaskan bahwa, "prosedur penelitian tindakan kelas adalah dipandang sebagai suatu siklus spiral yang terdiri atas komponen perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi".

Penelitian tindakan kelas adalah salah satu jalan yang terbuka untuk para pendidik yang ingin menambah ilmu pengetahuan, melatih praktek pembelajaran dikelas dengan berbagai model yang akan mengaktifkan guru dan siswa, mencoba melakukan penelitian untuk secara reflektif melakukan kritik terhadap kekurangan dan berusaha memperbaikinya. (Rochiati Wiraatmadja, 2005:29)

##### 1. Ciri-ciri PTK

Berikut ini adalah ciri-ciri PTK

- a. Merupakan kegiatan nyata untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar

- b. Merupakan tindakan guru kepada siswa
- c. Tindakan harus berbeda dengan kegiatan biasanya
- d. Terjadi dalam siklus berkesinambungan minimum 2 siklus
- e. Ada pedoman yang jelas secara tertulis bagi siswa untuk dapat mengikuti tahap demi tahap
- f. Ada untuk kerja siswa sesuai pedoman tertulis dari guru
- g. Ada penelusuran terhadap proses dengan berdasar pedoman pengamatan
- h. Ada evaluasi terhadap hasil penelitian dengan instrument yang relevan
- i. Keberhasilan tindakan dilakukan dalam bentuk refleksi dan melibatkan siswa yang dikenai tindakan
- j. Hasil refleksi harus terlihat dalam perencanaan siklus berikutnya

## 2. *Prinsip PTK*

Ada beberapa prinsip yang dapat dijasikan dalam pembuatan PTK, diantaranya sebagai berikut :

- a. Masalah yang diangkat berasal dari pengalaman guru selama proses pembelajaran dikelas
- b. Masalah yang diujicobakan harus dilaksanakan secara langsung yaitu menindaklanjuti masalah yang muncul saat itu juga
- c. Penelitian berfokus pada data pengamatan dan data perilaku siswa dengan maksud untuk menelaah ada atau tidaknya kemajuan serta perubahan dari tindakan yang dilakukan

- d. Penelitian harus bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan pembelajaran di kelas
- e. Penelitian menyangkut hal-hal yang bersifat dinamis, adanya perubahan
- f. Tindakan yang dipilih peneliti harus spesifik, sederhana dan mudah dilakukan

### 3. Tujuan PTK

Tujuan utama pembuatan PTK adalah untuk memecahkan permasalahan yang terjadi di kelas dan meningkatkan kegiatan guru dalam pengembangan profesionalnya. Secara rinci tujuan PTK antara lain :

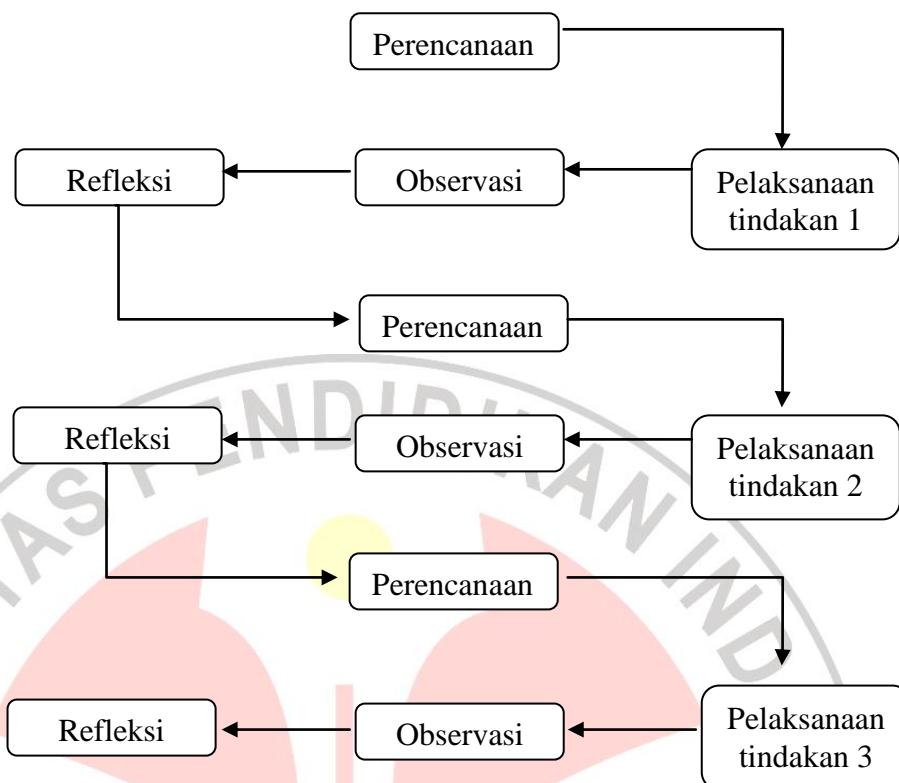
- a. Meningkatkan kualitas isi, masukan, proses, dan hasil pendidikan dan pembelajaran di sekolah
- b. Membantu guru dan tenaga kependidikan lainnya mengatasi masalah pembelajaran.
- c. Hasil penelitian dapat mendukung langsung pembelajaran yang sedang berlangsung
- d. Meningkatkan sikap professional pendidik dan tenaga kependidikan, serta
- e. Menumbuhkembangkan budaya akademik di lingkungan sekolah sehingga tercipta sikap proaktif dalam melakukan perbaikan kualitas pendidikan dan pembelajaran secara berkelanjutan

#### 4. Manfaat PTK

- a. Dapat menghasilkan laporan. Laporan ptk yang dapat dijadikan bahan panduan guru untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Selain itu hasil-hasil ptk yang dilaporkan dapat menjadi bahan artikel ilmiah atau makalah untuk berbagai kepentingan antara lain disajikan dalam forum ilmiah dan dimuat dalam jurnal ilmiah
- b. Menumbuhkembangkan kebiasaan budaya dan tradisi meneliti serta menulis artikel ilmiah di kalangan guru. Hal ini telah ikut mendukung profesionalisme dan karir guru

#### B. Model Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan yang dilakukan di kelas yang dikenal dengan *Classroom Action Research* (Kemmis, 1982, McNiff: 1992 dalam Darsono, 2007). Penelitian tindakan kelas tersebut merupakan suatu rangkaian langkah-langkah (*a spiral of steps*) setiap langkah terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi (Kemmis & Mc. Targart, 1982 dalam Aunurrahman dkk, 2009). Model penelitian yang dikembangkan adalah model penelitian tindakan menurut Kemmis dan Taggart. Dalam setiap siklus terdiri dari empat kegiatan pokok yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.



**Bagan 3.1 : Penelitian Tindakan Model Spiral Kemmis & Mc Taggart**  
(dalam Rochiati Wiriatmadja, 2005: 66-67)

### C. Subjek Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SDN 1 Suntenjaya kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat. Yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV yang berjumlah 51 orang yang terdiri dari 23 orang siswa laki-laki dan 28 orang siswa perempuan. Dengan sasaran penelitian adalah mengenai permasalahan sosial yang ada di daerahnya.

Kelas IV dipilih sebagai subjek karena dalam Kurikulum Satuan Tingkat Pendidikan (KTSP) materi masalah sosial diberikan di kelas IV. Adapun waktu yang dilaksanakan penulis selama penelitian adalah :

Tabel 3.1: Pelaksanaan Penelitian

| No | Kegiatan                      | Maret |   |   |   | April |   |   |   | Mei |   |   |   | Juni |   |   |   |
|----|-------------------------------|-------|---|---|---|-------|---|---|---|-----|---|---|---|------|---|---|---|
|    |                               | 1     | 2 | 3 | 4 | 1     | 2 | 3 | 4 | 1   | 2 | 3 | 4 | 1    | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Identifikasi masalah          |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |
| 2. | Perencanaan tindakan          |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |
| 3. | Persiapan                     |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |
| 4. | Pelaksanaan Siklus 1          |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |
| 5. | Pelaksanaan Siklus 2          |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |
| 6. | Pelaksanaan Siklus 3          |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |
| 7. | Penyusunan laporan penelitian |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |

#### D. Prosedur Penelitian

Sesuai dengan metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*), terdapat empat tahapan dalam pelaksanaan setiap siklusnya. Untuk lebih jelasnya, berikut uraian dari setiap siklusnya :

##### 1. Siklus I

###### a. Tahap perencanaan

Pada tahap perencanaan guru sebagai peneliti menyusun rencana pembelajaran. Adapun materi yang akan dilakukan adalah mengenai permasalahan sosial di daerahnya melalui metode pemecahan masalah. Tahap ini terdiri dari tiga langkah, yaitu :

###### 1) Tahap mengidentifikasi masalah

Berdasarkan data yang diperoleh, nilai IPS siswa kelas IV SDN

1 Suntenjaya yang diperoleh adalah hasil belajar siswa pada



mata pelajaran IPS masih rendah di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM). Selain itu, pembelajaran yang dilakukan cenderung *teacher centered* dan masih bersifat konvensional dan klasikal. Dari data diatas masalah yang dihadapi oleh peneliti adalah bagaimana cara meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPS.

2) Tahap mempersiapkan media dan metode

Berdasarkan data diatas maka peneliti mencoba menerapkan metode pemecahan masalah (*problem solving*). Dengan metode ini siswa bisa lebih aktif dan kreatif dalam belajar. Dalam pembelajaran siswa dihadapkan pada suatu masalah kemudian siswa dapat mengidentifikasi faktor penyebab dan dampak yang terjadi serta cara mengatasi masalah tersebut.

3) Tahap menyusun instrument

Instrument yang digunakan adalah lembar tes evaluasi, Lembar Kerja Siswa (LKS), dan catatan lapangan.

b. Tahap pelaksanaan tindakan

1) Kegiatan awal

Di siklus I, peneliti akan memperkenalkan siswa dengan berbagai masalah sosial yang pernah terjadi di lingkungan sekitarnya. siswa akan diperlihatkan gambar mengenai masalah sosial, kemudian guru dan siswa bertanya jawab mengenai gambar tersebut.

## 2) Kegiatan inti

Siswa dibagi menjadi 10 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 5 orang. Kemudian masing-masing kelompok berdiskusi untuk membedakan antara masalah pribadi dan masalah sosial beserta faktor penyebab dan cara penyelesaian masalah. Setiap kelompok mempresentasikan hasil dari diskusi di depan kelas. Selanjutnya, kelompok lain memberikan komentar baik menyanggah atau memberikan alternatif solusi lainnya.

## 3) Kegiatan Penutup

Guru menyimpulkan mengenai materi pembelajaran yang telah disampaikan. Selanjutnya diadakan *posttest* untuk mengetahui hasil belajar siswa siklus I.

### c. Observasi Siklus I

Kegiatan dalam tahap observasi ialah pengamatan yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan temuan-temuan penting, baik terhadap siswa maupun guru selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah disusun. Peneliti dibantu oleh observer untuk mencatat setiap aktivitas verbal siswa (pertanyaan dan jawaban) untuk mengetahui perkembangan rasa ingin tahu siswa selama pelaksanaan tindakan.



d. Refleksi

Di tahap refleksi, Guru dan observer lain menganalisis dan merefleksi pelaksanaan dan hasil tindakan pembelajaran siklus I. Hasil analisis dan refleksi siklus I menjadi bahan rekomendasi dan revisi rencana tindakan siklus II.

## 2. Siklus II

a. Tahap perencanaan

- 1) Mempersiapkan instrument penelitian (soal pretest dan soal posttest, LKS kelompok dan lembar observasi)
- 2) Mempersiapkan media pembelajaran

b. Tahap Pelaksanaan

1) Kegiatan awal

Di siklus II, sehari sebelum pelaksanaan tindakan, peneliti memberikan tugas kepada siswa untuk mencari masalah sosial yang pernah terjadi di lingkungan sekitar mereka. Melalui LKS siswa menuliskan hasil observasinya.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, setiap kelompok mempresentasikan hasil observasinya di depan kelas. Setiap kelompok diberikan kesempatan untuk bertanya kepada kelompok tersebut. Setiap kelompok yang bertanya akan diberikan *reward* sebagai penghargaan atas keberaniannya mengajukan pertanyaan.

### 3) Kegiatan penutup

Guru menyimpulkan mengenai materi pembelajaran yang telah disampaikan. Selanjutnya diadakan *posttest* untuk mengetahui hasil belajar siswa siklus II.

#### c. Observasi Siklus II

Kegiatan dalam tahap observasi ialah pengamatan yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan temuan-temuan penting, baik terhadap siswa maupun guru selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah disusun. Peneliti dibantu oleh observer untuk mencatat setiap aktivitas verbal siswa (pertanyaan dan jawaban) untuk mengetahui perkembangan rasa ingin tahu siswa selama pelaksanaan tindakan.

#### d. Refleksi

Di tahap refleksi, Guru dan observer lain menganalisis dan merefleksi pelaksanaan dan hasil tindakan pembelajaran siklus II. Hasil analisis dan refleksi siklus I menjadi bahan rekomendasi dan revisi rencana tindakan siklus III.

### 3. Siklus III

#### a. Tahap perencanaan

- 1) Mempersiapkan instrument penelitian (soal pretest dan soal posttest, LKS kelompok dan lembar observasi)
- 2) Mempersiapkan media pembelajaran

b. Tahap Pelaksanaan

1) Kegiatan awal

Di siklus III, peneliti lebih memfokuskan materi pada satu tema yaitu mengenai sampah. Pada awal pembelajaran guru menceritakan mengenai peristiwa longoran sampah yang pernah terjadi di Leuwigajah. Hal tersebut dimasukkan untuk memancing rasa ingin tahu siswa.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, setiap kelompok diberi satu artikel. Kemudian siswa menganalisis artikel tersebut melalui LKS yang telah disediakan oleh guru. Setelah itu, setiap kelompok mempresentasikan hasilnya di depan kelas, dan kelompok lain memberikan pertanyaan kepada kelompok yang maju di depan kelas.

3) Kegiatan penutup

Guru menyimpulkan mengenai materi pembelajaran yang telah disampaikan. Selanjutnya diadakan *posttest* untuk mengetahui hasil belajar siswa siklus II.

c. Observasi Siklus II

Kegiatan dalam tahap observasi ialah pengamatan yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan temuan-temuan penting, baik terhadap siswa maupun guru selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah

disusun. Peneliti dibantu oleh observer untuk mencatat setiap aktivitas verbal siswa (pertanyaan dan jawaban ) untuk mengetahui perkembangan rasa ingin tahu siswa selama pelaksanaan tindakan.

d. Refleksi

Di tahap refleksi, Guru dan observer lain menganalisis dan merefleksi pelaksanaan dan hasil tindakan pembelajaran siklus III. Hasil analisis dan refleksi siklus I menjadi bahan pertimbangan mengenai akhir dari pelaksanaan siklus.

**E. Instrument Penelitian**

Dalam penelitian tindakan kelas dengan menggunakan metode pemecahan masalah (*problem solving*) , instrument yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar adalah alat untuk membelajarkan siswa dan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan pemahaman siswa terhadap materi masalah sosial dengan menggunakan metode problem solving.

Tes ini terdiri dari :

- a. *Pretest* yang dilakukan secara tertulis untuk mengetahui kemampuan awal siswa
- b. *Posttest* yang dilakukan untuk memperoleh data kemampuan pemahaman siswa terhadap materi setelah pembelajaran dengan menggunakan metode pemecahan masalah (*problem solving*). Dan

juga disertai dengan LKS pemecahan masalah yang dikerjakan secara kelompok.

## 2. Catatan lapangan

Catatan lapangan adalah catatan tertulis tentang apa yang di lihat, di dengar, dan di alami pada saat tindakan dilaksanakan. Peneliti hanya menggunakan catatan lapangan karena hanya aktivitas verbal siswa berupa pertanyaan dan jawaban siswa yang peneliti amati sebagai bukti dari rasa ingin tahu siswa.

## F. Analisis Dan Pengolahan Data

### 1. Analisis Data

Pada penelitian tindakan kelas digunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu suatu metode penelitian yang menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran serta aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. (Aqib,dkk, 2009: 39)

Data yang diperoleh dari hasil LKS, lembar evaluasi siswa dan catatan lapangan kemudian dianalisis. Pada penelitian ini, peneliti menganalisis data yang menunjukkan proses interaksi yang terjadi selama pembelajaran sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan oleh peneliti. Untuk analisis tingkat keberhasilan atau persentase ketuntasan belajar siswa setelah proses belajar mengajar berlangsung pada tiap siklusnya, dilakukan dengan cara memberikan

evaluasi berupa soal tes tertulis pada setiap akhir siklus. Data yang menunjukkan tingkat kemajuan pembelajaran yang diperoleh dari hasil tes evaluasi , kemudian dihitung melalui data kuantitatif yaitu dengan mencari rata-rata dan persentase.

## 2. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan langkah terakhir dalam penelitian tindakan kelas. Untuk mengolah data kuantitatif, peneliti menggunakan statistik sederhana sebagai berikut :

### a. Penilaian Lembar Kerja Siswa (LKS) kelompok dan tes individu

Peneliti menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa, selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa kelas tersebut sehingga diperoleh nilai rata-rata. Nilai rata-rata ini didapat dengan menggunakan rumus :

$$x = \frac{\Sigma X}{\Sigma N}$$

ket:  $x$  = nilai rata – rata

$\Sigma X$  = jumlah semua nilai siswa

$\Sigma N$  = jumlah siswa

### b. Penilaian untuk ketuntasan belajar

Berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar mengajar, peneliti menganggap bahwa peningkatan hasil belajar siswa dalam pokok bahasan masalah sosial melalui metode pemecahan masalah



(*problem solving*) ini dikatakan berhasil jika siswa mampu menyelesaikan tugas kelompok (LKS) dan memenuhi ketuntasan minimal belajar, yaitu 65% dari semua soal yang diberikan dengan kriteria tingkat keberhasilan belajar siswa yang dikelompokkan ke dalam lima kategori, seperti yang terlihat pada table 3.2.

Untuk menghitung presentase ketuntasan belajar, digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\Sigma \text{siswa yang tuntas belajar}}{\Sigma \text{siswa}} \times 100\%$$

Analisis ini dilakukan pada tahapan refleksi. Hasil analisis ini digunakan sebagai bahan refleksi untuk melakukan perencanaan dalam siklus selanjutnya. Hasil analisis juga dijadikan sebagai bahan untuk refleksi dalam memperbaiki rancangan pembelajaran atau bahkan mungkin sebagai bahan pertimbangan dalam penentuan metode pembelajaran yang tepat.

Kriteria belajar siswa menurut Aqib, dkk (2009: 41) adalah sebagai berikut :

**Table 3.2 :**  
**kriteria keberhasilan belajar siswa dalam %**

| Tingkat keberhasilan (%) | Arti          |
|--------------------------|---------------|
| > 80 %                   | Sangat tinggi |
| 60 – 79 %                | Tinggi        |
| 40 – 59 %                | Sedang        |
| 20 – 39 %                | Rendah        |
| < 20 %                   | Sangat rendah |

## c. Pengkategorian Hasil belajar

Tabel 3.3 :

Kategori Hasil Belajar (Arikunto, 2005 )

| Rentang Nilai | Kategori    |
|---------------|-------------|
| 80 – 100      | Baik sekali |
| 66 – 79       | Baik        |
| 56 – 65       | Cukup       |
| 40 – 55       | Kurang      |
| 30 – 39       | Gagal       |

d. *Gain* ternormalisasi

Untuk melihat efektivitas pembelajaran dengan menggunakan metode pemecahan masalah (*problem solving*) dilakukan analisis terhadap *gain* ternormalisasi pada setiap siklus pembelajaran. Skor *gain* ternormalisasi dapat dinyatakan dengan rumus berikut :

$$\langle g \rangle = \frac{S_f - S_i}{S_m - S_f}$$

Ket:

$\langle g \rangle$  = *gain* ternormalisasi

$S_f$  = skor rata – rata posttest

$S_i$  = skor rata – rata pretest

$S_m$  = skor ideal

Tingkat perolehan skor *gain* ternormalisasi dikategorikan kedalam tiga kategori yang ditunjukkan pada tabel 3.4.

**Tabel 3.4 :**  
**Interpretasi Skor *Gain* Ternormalisasi**

| <b>Skor <i>Gain</i> Ternormalisasi</b> | <b>Interpretasi</b> |
|--|---------------------|
| $\langle g \rangle > 0,7$              | Tinggi              |
| $0,3 \leq \langle g \rangle \leq 0,7$  | Sedang              |
| $\langle g \rangle < 0,3$              | Rendah              |

(sumber: Hake, 1999)

(tersedia  
 di: [http://repository.upi.edu/operator/upload/s\\_d0251\\_0706549\\_chapter3.pdf](http://repository.upi.edu/operator/upload/s_d0251_0706549_chapter3.pdf).  
 df. 20 Mei 2012)

